

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 3.1. Simpulan

- 3.1.1. Hasil pemeriksaan *crossmatch* dengan alat Grifols lebih banyak hasil inkompatibile yaitu ada 25 kompatible dan 15 inkompatibile
- 3.1.2. Hasil pemeriksaan *crossmatch* dengan alat Diamed lebih banyak hasil kompatible yaitu 30 kompatible dan 10 inkompatibile dimana 10 inkompatibile tersebut merupakan sampel yang sama dari 15 inkompatibile pada Grifols.
- 3.1.3. 5% hasil positif mayor pada Grifols memberikan hasil negatif mayor pada Diamed.
- 3.1.4. Gaya sentrifugasi lebih kecil pada alat Grifols dari pada alat Diamed.

#### 3.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan hasil *crossmatch* maka disarankan kepada pengguna alat merk Grifols jika ada hasil yang minor positif maka perlu dilakukan pemeriksaan ulang dengan menggunakan alat merk Diamed.

Perbedaan hasil *crossmatch* pada alat dan reagen merk Grifols dengan Diamed, dimana hasil kompatible pada Diamed namun inkompatibile pada Grifols ini disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

Alat Grifols kurang direkomendasikan dari pada alat Diamed karena dari segi keamanan dimana kompatibilitas alat Grifols kurang sesuai dengan klinis dari

pada alat Diamed dan dari segi ekonomi dimana jika memakai alat Grifols maka akan terjadi gagal konsumsi produk darah sekitar 37% yang akan membebani anggaran Laboratorium yang membawa dampak pada anggaran Rumah Sakit.

Hasil pemeriksaan *crossmatch* dari penelitian 40 sampel yang incompatible adalah Grifols 15 (37,5%) sedangkan Diamed adalah 10 (25%), dengan demikian dapat disimpulkan perbandingan hasil incompatible dari kedua alat tersebut adalah 3:2, dimana Grifols mewakili angka 3 dan Diamed angka 2 sehingga dapat dikatakan Grifols 50% mengalami incompatibilitas yang tidak terbukti pada kejadian reaksi transfusi.

Perkiraan kerugian dari penggunaan alat Grifols dapat disimulasikan berdasarkan data pengeluaran stok darah dari BDRS suatu Rumah Sakit tipe D dengan kapasitas 95 bed yang menggunakan alat Diamed. Jika permintaan kantong darah dalam satu bulan adalah 237 kantong, darah yang compatible adalah 195 dan 42 kantong incompatible maka dari data tersebut diasumsikan jumlah kantong darah yang incompatible dengan alat Grifols adalah 50% lebih banyak yaitu sekitar 63 kantong atau terdapat perbedaan sekitar 21 kantong. Jika diasumsikan whole blood maka BDRS tersebut akan mengalami kerugian  $42 \times \text{Rp.}335.000 \times 12 = \text{Rp.}168.840.000$ , sedangkan dengan alat Grifols  $63 \times \text{Rp.}335.000 \times 12 = \text{Rp.}253.260.000$  dengan selisih  $\text{Rp.}84.420.000$  dalam satu tahun dari sejumlah  $237 \times \text{Rp.}355.000 \times 12 = \text{Rp.}952.740.000$ .

Berdasarkan mempertimbangkan aspek klinis dan ekonomis maka peneliti tidak merekomendasikan pemilihan alat Grifols dan lebih merekomendasikan alat Diamed.